

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Nilai cadangan karbon pada hutan jati pada setiap persamaan akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kelas umur jati. Simpanan karbon dalam hutan jati meningkat sebesar 3.96 ton/ha hingga 5.54 ton/ha setiap tahunnya.
2. Nilai basal area pada tegakan jati berpengaruh sebesar 64% terhadap nilai biomassa seresah. Semakin tinggi nilai basal area maka nilai biomassa seresah akan meningkat. Nilai basal area pada hutan jati pada KU 1 hingga KU 6 berkisar antara 5.63 m²/ha hingga 50.36 m²/ha.
3. Hutan jati mampu mengurangi CO₂ di udara, dan semakin meningkat umur jati maka semakin besar CO₂ di udara yang dapat dikurangi. Hutan jati dapat mengurangi CO₂ di udara sebesar 14.45 ton hingga 20.26 ton setiap tahun.

5.2 Saran

1. Perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai karbon dalam penentuan persamaan allometrik yang akan digunakan untuk mengestimasi nilai karbon pada suatu wilayah, diantaranya lokasi pengukuran, karakteristik wilayah, dan jenis tanaman.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang fauna dalam tanah pada hutan tegakan jati, untuk mengetahui apakah fauna tanah berpengaruh terhadap menurunnya nilai C-organik tanah dan jumlah biomassa seresah pada tegakan jati yang sudah tua.